



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-126	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	127-131	<i>.....Attachment I-V</i>



BLUE BIRD

PT Blue Bird Tbk
 Jl. Mampang Prapatan Raya No.60
 Jakarta Selatan 12790 Indonesia
 Phone : (021) 798 9000, 798 9111
 Facsimile : (021) 798 9102
 www.bluebirdgroup.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
 AS OF DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>

Jabatan/ <i>Title</i> | : Dr. Purnomo Prawiro
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Kemang Timur Raya 34, RT/RW 010/04
Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>

Jabatan/ <i>Title</i> | : Sandy Permadi
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Cipinang Jaya LL No. 27, RT/RW 001/008
Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Kecamatan
Jatinegara Jakarta Timur
: Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2018
 Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 22, 2018
 For and on behalf of the Board of Directors

Dr. Purnomo Prawiro
 Direktur Utama/*President Director*

Sandy Permadi
 Direktur Independen/*Independent Director*





KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TAJHO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-22.03.2018/16

Report No. KNMT&R-22.03.2018/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO & REKAN



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

22 Maret 2018/March 22, 2018

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,4,23	474.289	591.886	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -	2e,2n,2p,3,5,23			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto		175.602	176.704	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2h,7	2.763	8.485	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -	2e,2p,3,6,23			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga		76.111	76.177	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,7	1.992	902	<i>Related parties</i>
Persediaan	2f,3,8	11.817	12.276	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran		19.152	5.650	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	2g	9.496	7.436	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	14	-	2.788	<i>Prepaid taxes</i>
TOTAL ASET LANCAR		771.222	882.304	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				<i>Advance payments</i>
aset tetap	2h,7,9,29	81.747	170.002	<i>for fixed assets</i>
Aset tetap - setelah				<i>Fixed assets - net of</i>
dikurangi akumulasi				<i>accumulated depreciation</i>
penyusutan sebesar				<i>Rp2,816,364 as of</i>
Rp2.816.364 pada				<i>December 31, 2017 and</i>
tanggal 31 Desember 2017				<i>Rp2,632,384 as of</i>
dan Rp2.632.384 pada	2h,2i,2j,2k,	5.605.524	6.185.247	<i>December 31, 2016</i>
tanggal 31 Desember 2016	3,7,10	57.994	63.059	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	14			
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.745.265	6.418.308	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.516.487	7.300.612	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,2p,3,11,23	51.914	53.354	Trade payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	7.344	7.992	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2p,3,12,23	6.691	2.986	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	2.510	5.459	Related parties
Utang pajak	2o,3,14	35.127	27.751	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,16,23	11.481	13.833	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2p,3,23	15.126	19.255	Drivers' savings
Uang muka diterima	15	36.637	25.627	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	269.117	657.846	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		435.947	814.103	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,14	527.580	515.415	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	494.664	1.185.723	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2p,3,23	30.894	29.417	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,17	96.477	93.274	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.149.615	1.823.829	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.585.562	2.637.932	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	18	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 18	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	18	30.000	20.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.062.455	1.805.979	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.855.439	4.588.963	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,19	75.486	73.717	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4.930.925	4.662.680	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.516.487	7.300.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	2m,20	4.203.846	4.796.096	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m,21	3.066.011	3.426.203	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.137.835	1.369.893	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,7,22	570.236	562.622	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		567.599	807.271	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	2j,10	46.537	31.626	Gain on disposals of fixed assets
Pendapatan bunga		21.918	9.670	Interest income
Denda dan klaim		16.831	20.524	Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	2n	394	(738)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga		(132.731)	(213.158)	Interest expense
Pendapatan lain-lain		42.394	37.495	Other income
Beban lain-lain		(765)	(879)	Other expenses
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(5.422)	(115.460)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		562.177	691.811	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		120.597	142.701	Current
Tangguhan		14.085	38.907	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		134.682	181.608	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		427.495	510.203	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,17	(7.680)	(12.442)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2o,14	1.920	3.110	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(5.760)	(9.332)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		421.735	500.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	25	424.864	507.281	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	2.631	2.922	Non-controlling interests
TOTAL		427.495	510.203	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		419.104	497.997	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	2.631	2.874	Non-controlling interests
TOTAL		421.735	500.871	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2t,25	170	203	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		250.210	2.512.774	10.000	1.483.121	4.256.105	72.014	4.328.119	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen kas	2c,18,19	-	-	-	(165.139)	(165.139)	(1.171)	(166.310)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	18	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	19	-	-	-	507.281	507.281	2.922	510.203	<i>Total income for the year</i>
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	19	-	-	-	(9.284)	(9.284)	(48)	(9.332)	<i>Total other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		250.210	2.512.774	20.000	1.805.979	4.588.963	73.717	4.662.680	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	2c,18,19	-	-	-	(152.628)	(152.628)	(862)	(153.490)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	18	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	19	-	-	-	424.864	424.864	2.631	427.495	<i>Total income for the year</i>
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	19	-	-	-	(5.760)	(5.760)	0	(5.760)	<i>Total other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		250.210	2.512.774	30.000	2.062.455	4.855.439	75.486	4.930.925	Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.262.588	4.855.976	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		4.268	7.464	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.644.585)	(2.974.824)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(319.205)	(319.582)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(132.444)	(201.581)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(136.571)	(212.888)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.034.051	1.154.565	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	10,29	380.137	363.855	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,29	(298.505)	(900.923)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		81.632	(537.068)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1.079.789)	(488.022)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk		(152.628)	(165.139)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali		(863)	(1.178)	Dividends paid to non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	562.430	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(200.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen Entitas Anak		-	(5.098)	Subsidiaries' dividend payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.233.280)	(297.007)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		(117.597)	320.490	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		591.886	271.396	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	474.289	591.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 2 Juni 2016, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0057883 pada tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan pembengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the "Company") was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, concerning changes on the Company's of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0057883 dated June 16, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's public offering of shares.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014 (Catatan 18).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 2 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Fransetya Hasudungan Hutabarat	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.648 dan Rp5.355.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.985 dan Rp8.656.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014 (Note 18).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016 the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

For the years ended December 31, 2017 and 2016, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,648 and Rp5,355, respectively.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp7,985 and Rp8,656, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.452 dan 3.980 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	402.455	498.017
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	359.759	398.334
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	244.766	283.479
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	371.399	339.500
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	51.925	56.882
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	486.245	531.039
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	111.663	126.191
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	319.982	362.264
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	306.607	380.422
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	292.308	332.160
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	53.173	58.796
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	618.789	763.454
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	192.146	239.799
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.109.626	1.144.310
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	180.415	196.413

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had a total of 3,452 and 3,980, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan SAK yang baru efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 22, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of new SAK effective January 1, 2017 as disclosed in this note.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Sewa

i. Leases

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years	Fleet and its equipment
Non armada		Non fleet
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years	Buildings, mess and pool
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years	Equipment and fixtures

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan voucher dan kartu kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548
1 Dolar Singapura	10.134

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	2016	
	13.436	United States Dollar 1
	9.299	Singapore Dollar 1

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

q. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Penyesuaian Tahun 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- ISAK No. 32 - "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK)";

ISAK No. 32 mengklarifikasi definisi dan hierarki SAK, khususnya ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan pengaturan dalam PSAK/ISAK.

- Amandemen PSAK No. 1 - "Penyajian Laporan keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan" (Catatan 2a);

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

v. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property";

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. Building as mentioned in the definition of investment property refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- ISAK No. 32 - "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard (SAK)";

ISAK No. 32 clarifies the definition and hierarchy of SAK, particularly in cases where pronouncements issued by capital markets regulators are in conflict with the requirements of PSAK/ISAK.

- Amendments to PSAK No. 1 - "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative" (Notes 2a);

- PSAK No. 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting";

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Penyesuaian Tahun 2016 (lanjutan)

v. 2016 Annual Improvements (continued)

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period.

Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja";

- PSAK No. 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";

- PSAK No. 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan Pengungkapan";

- PSAK No. 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas untuk penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 17.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Kas	5.251	6.536	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.934	23.135	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.955	23.601	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.894	8.416	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.390	1.344	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.200	3.884	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.232	2.223	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	1.716	1.562	Citibank N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.481	1.452	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.306	3.119	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.242	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.227	1.350	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	1.154	95	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.163	963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	696	802	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	538	539	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	479	3.761	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	374	138	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	238	352	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia	201	204	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DKI	72	13	PT Bank DKI
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25	10	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.	2	2	The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.
PT Bank ICBC Indonesia	-	105	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: AS\$103.909; 2016: AS\$23.612)	1.408	317	PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: US\$103,909; 2016: US\$23,612)
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	317.960	436.743	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.774	3.581	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.178	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: AS\$3.570.785; 2016: AS\$4.276.646)	48.377	57.461	PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: US\$3,570,785; 2016: US\$4,276,646)
Total	474.289	591.886	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	5,75%-7,50%	6,25%-7,25%	Rupiah
Dolar AS	0,50%	0,50%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	5,75%-7,50%	6,25%-7,25%	Rupiah
US Dollar	0,50%	0,50%	US Dollar

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan taksi	86.067	92.297	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	92.832	85.892	Non-taxi customers
Sub-total	178.899	178.189	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	175.602	176.704	Net
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.763	8.485	Related Parties (Note 7)
Total	178.365	185.189	Total

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan taksi	86.067	92.297	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	92.832	85.892	Non-taxi customers
Sub-total	178.899	178.189	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	175.602	176.704	Net
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.763	8.485	Related Parties (Note 7)
Total	178.365	185.189	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	1.485	1.255	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	1.812	295	Provision during the year
Penghapusan piutang	-	(65)	Written-off receivables
Saldo akhir tahun	3.297	1.485	Balance at end of year

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	1.485	1.255	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	1.812	295	Provision during the year
Penghapusan piutang	-	(65)	Written-off receivables
Saldo akhir tahun	3.297	1.485	Balance at end of year

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	181.662	185.708
Dolar AS (2016: AS\$71.916)	-	966
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)
Total	178.365	185.189

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	102.624	100.380
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	51.798	54.382
31 - 90 hari	12.999	15.989
> 90 hari	14.241	15.923
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)
Total	178.365	185.189

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Rupiah</u> Pihak Ketiga		
Pengemudi	60.081	52.127
Karyawan	11.636	9.253
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	4.394	14.797
Sub-total	76.111	76.177
<u>Rupiah</u> Pihak Berelasi (Catatan 7)	1.992	902
Total	78.103	77.079

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details by currency are as follows:

Rupiah	185.708
US Dollar (2016: US\$71,916)	966
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.485)
Total	185.189

Details of trade receivables by aging are as follows:

Not yet due	100.380
Due:	
up to 30 days	54.382
31 - 90 days	15.989
> 90 days	15.923
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.485)
Total	185.189

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Rupiah</u> Third Parties	
Drivers	52.127
Employees	9.253
Others (each below Rp400 million)	14.797
Sub-total	76.177
<u>Rupiah</u> Related Parties (Note 7)	902
Total	77.079

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all other receivables are not yet due.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Golden Bird Metro	689	2.122	0,02%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	605	3.409	0,02%	0,05%	PT Big Bird
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	374	1.103	0,00%	0,02%	Transportasi
PT Golden Bird Bali	314	279	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	238	710	0,00%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Andalan Perkasa	137	154	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Hermis Consulting	125	230	0,00%	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Integrasi					PT Pusaka Integrasi
Mandiri	119	321	0,00%	0,01%	Mandiri
PT Lombok Taksi	92	90	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Surabaya Taksi Utama	26	30	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Iron Bird Transport	13	2	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Pusaka Bersatu	8	-	0,00%	-	PT Pusaka Bersatu
PT Iron Bird	8	12	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Restu Ibu Pusaka	7	5	0,00%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Pusaka Niaga Indonesia	5	10	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	2	2	0,00%	0,00%	Armada
PT Global Pusaka Solution	1	6	0,00%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
Total	2.763	8.485	0,04%	0,12%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Blue Bird Taxi	1.340	511	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	544	202	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	83	62	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Surabaya Taksi Utama	20	127	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	5	-	0,00%	-	PT Big Bird
Total	1.992	902	0,03%	0,01%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Fixed assets acquired as:
Tanah					Land
PT Golden Bird Bali	37.542	37.002	0,58%	0,51%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	88.706	-	1,21%	PT Pusaka Bumi Mutiara
Total	37.542	125.708	0,58%	1,72%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payment for fixed assets
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.150	55.150	0,85%	0,76%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	12.769	48.441	0,19%	0,66%	PT Golden Bird Bali
Total	67.919	103.591	1,04%	1,42%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Utang Usaha (Catatan 11)					Trade Payables (Note 11)
PT Big Bird	3.073	4.943	0,19%	0,19%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	2.428	1.593	0,15%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.483	1.428	0,10%	0,05%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bersatu	193	-	0,01%	-	PT Pusaka Bersatu
PT Surabaya Taksi Utama	159	23	0,01%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	8	5	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	7.344	7.992	0,46%	0,30%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 12)					Other Payables (Note 12)
PT Golden Bird Metro	1.599	1.568	0,10%	0,06%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	388	442	0,02%	0,02%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	328	393	0,02%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Lombok Taksi	93	16	0,02%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Golden Bird Bali	61	30	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	41	267	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Kasihibu Utama	-	2.743	-	0,10%	PT Kasihibu Utama
Total	2.510	5.459	0,16%	0,21%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	2017	2016	2017	2016	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	8.537	10.223	17,09%	17,59%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	8.527	4.064	17,07%	6,99%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	8.482	10.715	16,98%	18,43%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	7.298	8.308	14,61%	14,29%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	6.364	3.014	12,74%	5,19%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	1.900	1.900	3,80%	3,27%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	158	158	0,32%	0,27%	PT Pusaka Buana Utama
Total	41.266	38.382	82,61%	66,03%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other Receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa / <i>Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Rent</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2017	2016	
Komisaris	8.417	8.904	Commissioners
Direksi	11.553	12.224	Directors
Total	19.970	21.128	Total

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Suku cadang	9.158	8.278	Spare parts
Seragam	1.652	2.910	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	1.007	1.088	Fuel and lubricants
Total	11.817	12.276	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2017 and 2016, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 26). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of December 31, 2017 and 2016, the Group made advances for the purchase of fixed assets, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 26). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2017	2016		2017	2016
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.260
	Tanah/Land	19.071	19.071	Amplas, Medan	7.239	7.239
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.026
	Tanah/Land	208	6.379	Cikeas, Bogor	655	23.459
	Tanah/Land	300	300	Kodau, Bekasi	517	360
	Tanah/Land	-	5.725	Terusan Dayuh, Bandung	-	39.741
	Tanah/Land	-	-	Yogyakarta	-	1
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	1.923	1.923	Pondok Cabe 1, Tangerang	8.700	8.700
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Penggilingan, Jakarta Timur	4.634	4.634
	Tanah/Land	4.356	4.356	Narogong, Bekasi	3.661	3.651
PT Pusaka Nuri Utama	Tanah/Land	4.988	4.988	Pagesangan, Surabaya	-	25.866
PT Pusaka Prima Transport	Kendaraan/Vehicle	-	1		-	65
					81.747	170.002

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan	6.554.448	269.790	788.348	1.604	6.037.494		Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Tanah	1.780.060	89.618	-	368	1.870.046		Land	
Bangunan, mess dan pool	166.196	1.084	70	523	167.733		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	22.246	14	-	(1.307)	20.953		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	80.580	3.036	553	766	83.829		Equipment and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	214.101	29.686	-	(1.954)	241.833		Construction in-progress	
Sub-total	8.817.631	393.228	788.971	-	8.421.888		Sub-total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan	2.510.134	623.414	464.667	679	2.669.560		Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Bangunan, mess dan pool	53.235	12.670	-	-	65.905		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	10.346	2.112	-	(679)	11.779		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	58.669	10.924	473	-	69.120		Equipment and fixtures	
Sub-total	2.632.384	649.120	465.140	-	2.816.364		Sub-total	
Nilai Tercatat	6.185.247				5.605.524		Carrying Value	
		2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan	6.569.079	732.517	816.795	69.647	6.554.448		Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Tanah	1.529.068	250.992	-	-	1.780.060		Land	
Bangunan, mess dan pool	155.451	9.712	-	1.033	166.196		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	24.840	874	-	(3.468)	22.246		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	73.104	7.570	184	90	80.580		Equipment and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	230.276	51.127	-	(67.302)	214.101		Construction in-progress	
Sub-total	8.581.818	1.052.792	816.979	-	8.817.631		Sub-total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan	2.288.341	695.154	475.596	2.235	2.510.134		Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Bangunan, mess dan pool	41.280	11.955	-	-	53.235		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	10.139	2.442	-	(2.235)	10.346		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	45.982	12.870	183	-	58.669		Equipment and fixtures	
Sub-total	2.385.742	722.421	475.779	-	2.632.384		Sub-total	
Nilai Tercatat	6.196.076				6.185.247		Carrying Value	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.036.140 dan Rp4.745.591, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,036,140 and Rp4,745,591, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2018 dan 2046. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 dan 27 seluas 14.198 meter persegi atas nama Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari dan Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban langsung (Catatan 21)	623.414	695.154
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	25.706	27.267
Total Beban Penyusutan	649.120	722.421

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Hasil pelepasan	370.368	372.826
Dikurangi: Nilai tercatat	323.831	341.200
Laba Pelepasan Aset Tetap	46.537	31.626

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk, dan pada tanggal 31 Desember 2016, armada dan tanah dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Estimasi persentase penyelesaian	2% - 98%	1% - 98%
Estimasi tahun penyelesaian	2018	2017

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2018 and 2046. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 and 27 covering land area of 14,198 square meters are under the names of Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari and Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., currently being controlled and used by the Group.

Depreciation is charged as follows:

	2017	2016
Direct costs (Note 21)	623.414	695.154
General and administrative expense (Note 22)	25.706	27.267
Total Depreciation Expense	649.120	722.421

Disposals of fixed assets are as follows:

	2017	2016
Proceeds	370.368	372.826
Less: Carrying value	323.831	341.200
Gain on Disposal of Fixed Assets	46.537	31.626

As of December 31, 2017, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk, and as of December 31, 2016, fleets and land were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

	2017	2016
Estimated percentage of completion	2% - 98%	1% - 98%
Estimated completion year	2018	2017

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Ketiga		
PT Astra International Tbk	14.188	6.367
PT Xm Gravitasi Digital	2.378	-
PT Nec Indonesia	2.026	2.026
PT Asuransi Adira Dinamika	1.900	2.270
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.820	1.969
PT Adedanmas	1.655	2.472
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Buanasakti Aneka Motor	1.437	485
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.327	2.260
PT Kharisma Makmur Abadi	1.297	1.929
PT Plaza Auto Prima	1.272	-
PT Indosat Tbk	1.098	385
PT Indalex	891	6.723
Nasmoco Group	860	1.475
PT Kiki Jaya Airconindo	621	1.828
PT Telkomsel	471	1.062
PT Ragam Mobilindo	146	1.960
PT Hyundai Mobil Indonesia	6	1.181
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	16.918	17.359
Sub-total	51.914	53.354
Pihak Berelasi (Catatan 7)	7.344	7.992
Total	59.258	61.346

11. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2017	2016
Third Parties		
PT Astra International Tbk	14.188	6.367
PT Xm Gravitasi Digital	2.378	-
PT Nec Indonesia	2.026	2.026
PT Asuransi Adira Dinamika	1.900	2.270
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.820	1.969
PT Adedanmas	1.655	2.472
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Buanasakti Aneka Motor	1.437	485
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.327	2.260
PT Kharisma Makmur Abadi	1.297	1.929
PT Plaza Auto Prima	1.272	-
PT Indosat Tbk	1.098	385
PT Indalex	891	6.723
Nasmoco Group	860	1.475
PT Kiki Jaya Airconindo	621	1.828
PT Telkomsel	471	1.062
PT Ragam Mobilindo	146	1.960
PT Hyundai Mobil Indonesia	6	1.181
Others (each below Rp1 billion)	16.918	17.359
Sub-total	51.914	53.354
Related Parties (Note 7)	7.344	7.992
Total	59.258	61.346

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum Jatuh Tempo	46.774	41.992
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	5.847	4.587
31 - 90 hari	331	6.971
> 90 hari	6.306	7.796
Total	59.258	61.346

Details of trade payables by aging are as follows:

Not Yet Due
 Due:
 Up to 30 days
 31 - 90 days
 > 90 days

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	57.361	58.581
Dolar AS (2017: AS\$72.177; 2016: AS\$142.980)	978	1.921
Dolar Singapura (2017 dan 2016: SGD90.722)	919	844
Total	59.258	61.346

Details by currency are as follows:

Rupiah
 US Dollar
 (2017: US\$72,177;
 2016: US\$142,980)
 Singapore Dollar
 (2017 and 2016: SGD90,722)

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah		
Pihak Ketiga	6.691	2.986
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.510	5.459
Total	9.201	8.445

12. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	2017	2016
Rupiah		
Third Parties	6.691	2.986
Related Parties (Note 7)	2.510	5.459
Total	9.201	8.445

13. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Bagian Jangka Pendek		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Perusahaan	22.112	45.816
PT Blue Bird Pusaka	23.058	38.981
PT Big Bird Pusaka	-	2.160
PT Central Naga Europindo	25.396	77.252
PT Cendrawasih Pertiwijaya	-	28.605
PT Lintas Buana Taksi	19.443	25.213
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	12.828
PT Lombok Taksi Utama	-	3.685
PT Morante Jaya	6.027	26.915
PT Praja Bali Transportasi	-	6.134
PT Pusaka Nuri Utama	3.927	9.621
PT Pusaka Prima Transport	26.554	26.553
PT Prima Sarijati Agung	7.851	11.051
PT Silver Bird	-	7.580
Sub-total	134.368	322.394
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Perusahaan	36.517	54.153
PT Blue Bird Pusaka	11.760	28.610
PT Big Bird Pusaka	-	407
PT Central Naga Europindo	8.701	48.264
PT Cendrawasih Pertiwijaya	16.448	32.085
PT Lintas Buana Taksi	5.672	13.533
PT Luhur Satria Sejati Kencana	799	22.462
PT Morante Jaya	3.217	48.669
PT Praja Bali Transportasi	-	3.922
PT Pusaka Nuri Utama	4.665	9.594
PT Pusaka Prima Transport	11.725	31.704
PT Prima Sarijati Agung	11.047	19.713
PT Pusaka Satria Utama	-	3.230
PT Silver Bird	9.646	12.001
Sub-total	120.197	328.347
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Perusahaan	2.052	855
PT Pusaka Prima Transport	12.500	6.250
Sub-total	14.552	7.105
Total Bagian Jangka pendek	269.117	657.846

13. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	2017	2016
Current Portion		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
The Company	22.112	45.816
PT Blue Bird Pusaka	23.058	38.981
PT Big Bird Pusaka	-	2.160
PT Central Naga Europindo	25.396	77.252
PT Cendrawasih Pertiwijaya	-	28.605
PT Lintas Buana Taksi	19.443	25.213
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	12.828
PT Lombok Taksi Utama	-	3.685
PT Morante Jaya	6.027	26.915
PT Praja Bali Transportasi	-	6.134
PT Pusaka Nuri Utama	3.927	9.621
PT Pusaka Prima Transport	26.554	26.553
PT Prima Sarijati Agung	7.851	11.051
PT Silver Bird	-	7.580
Sub-total	134.368	322.394
PT Bank OCBC NISP Tbk		
The Company	36.517	54.153
PT Blue Bird Pusaka	11.760	28.610
PT Big Bird Pusaka	-	407
PT Central Naga Europindo	8.701	48.264
PT Cendrawasih Pertiwijaya	16.448	32.085
PT Lintas Buana Taksi	5.672	13.533
PT Luhur Satria Sejati Kencana	799	22.462
PT Morante Jaya	3.217	48.669
PT Praja Bali Transportasi	-	3.922
PT Pusaka Nuri Utama	4.665	9.594
PT Pusaka Prima Transport	11.725	31.704
PT Prima Sarijati Agung	11.047	19.713
PT Pusaka Satria Utama	-	3.230
PT Silver Bird	9.646	12.001
Sub-total	120.197	328.347
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
The Company	2.052	855
PT Pusaka Prima Transport	12.500	6.250
Sub-total	14.552	7.105
Total Current Portion	269.117	657.846

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	2017	2016	
Bagian Jangka Panjang Rupiah			Non-Current Portion Rupiah
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Perusahaan	42.381	84.524	The Company
PT Blue Bird Pusaka	47.229	97.875	PT Blue Bird Pusaka
PT Big Bird Pusaka	-	5.310	PT Big Bird Pusaka
PT Central Naga Europindo	51.512	111.406	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	-	40.076	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Lintas Buana Taksi	41.891	73.124	PT Lintas Buana Taksi
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	19.640	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lombok Taksi Utama	-	5.353	PT Lombok Taksi Utama
PT Morante Jaya	13.032	39.301	PT Morante Jaya
PT Praja Bali Transportasi	-	19.197	PT Praja Bali Transportasi
PT Pusaka Nuri Utama	8.311	19.521	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	50.894	77.447	PT Pusaka Prima Transport
PT Prima Sarijati Agung	16.877	36.205	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	-	23.102	PT Silver Bird
Sub-total	272.127	652.081	Sub-total
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>			<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Perusahaan	77.440	142.268	The Company
PT Blue Bird Pusaka	16.766	49.725	PT Blue Bird Pusaka
PT Big Bird Pusaka	-	2.846	PT Big Bird Pusaka
PT Central Naga Europindo	7.910	58.607	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	12.849	34.685	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Lintas Buana Taksi	3.105	16.397	PT Lintas Buana Taksi
PT Luhur Satria Sejati Kencana	666	8.687	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Morante Jaya	2.681	42.269	PT Morante Jaya
PT Praja Bali Transportasi	-	1.307	PT Praja Bali Transportasi
PT Pusaka Nuri Utama	10.886	17.713	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	16.734	35.898	PT Pusaka Prima Transport
PT Prima Sarijati Agung	22.574	45.619	PT Prima Sarijati Agung
PT Pusaka Satria Utama	-	1.077	PT Pusaka Satria Utama
PT Silver Bird	14.374	25.439	PT Silver Bird
Sub-total	185.985	482.537	Sub-total
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Perusahaan	5.303	7.355	The Company
PT Pusaka Prima Transport	31.249	43.750	PT Pusaka Prima Transport
Sub-total	36.552	51.105	Sub-total
Total Bagian Jangka panjang	494.664	1.185.723	Total Non-Current Portion
Total Utang Bank Jangka Panjang	763.781	1.843.569	Total Long Term Debt

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

LONG-TERM BANK LOANS

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

The Company

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA, dengan jumlah maksimum untuk fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) sebesar Rp350.000 dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) (tidak mengikat) sebesar Rp400.000 ("Kredit Investasi BCA").

- a. Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with BCA, with a maximum limit for Investment Credit Facility 1 (KI-1) amounting to Rp350,000 and Investment Credit Facility 2 (KI-2) amounting to Rp400,000 ("Investment Credit BCA").

KI-1 digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2013 dan tahun 2014, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan KI-2 digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).

KI-1 is used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2013 and 2014, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and KI-2 is used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* with a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% per annum (subject to change).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp34.466.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp34,466, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Collaterals for the credit facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, Grup melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016.

- b. Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, the Group entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp64.493 dan Rp95.874.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 640 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada 31 Desember 2017 dan 735 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/pool that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% per annum (subject to change).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp64,493 and Rp95,874, respectively.

Collaterals for the credit facility are 640 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of December 31, 2017 and 735 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Company without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. *Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);*
- b. *Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and*
- c. *Distribution of dividends.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- e. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- g. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- h. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- i. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- j. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- k. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh Perusahaan;
- l. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

With written approval:

- d. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage Group's assets to other parties;
- e. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- f. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- g. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- h. Make any investments, or have new business except currently held;
- i. Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - sales do not affect the ability of debt to BCA;
- j. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- k. Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the Company;
- l. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

On July 3, 2017, the Company gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 19 Juli 2012, BBP melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa Kredit Investasi untuk membiayai pembelian kendaraan baru dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.680. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah), sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 17 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp1.013.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 375 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, BBP tanpa persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BBP kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On October 11, 2017, the Company gave written notification to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. Based on Loan Agreement No. 6, dated July 19, 2012, BBP entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit aims for finance the purchase and refinancing in order to restoration and/or additions to the fleet, with a maximum loan value of Rp45,680. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rates of 8.75% per annum (subject to change), as mentioned in the second amendment dated January 17, 2013.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp1,013, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 375 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, BBP without written approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- Bind itself as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage BBP's assets to other parties;
- Lend to, including but not limited to affiliated companies, except for operating purposes;
- Enter into unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah Anggaran Dasar mengenai penurunan modal; dan
- h. Melakukan pembagian dividen dengan jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya setelah tanggal 31 Desember 2013 apabila BBP belum melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*).

BBP harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
 - b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp13.915.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- d. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- e. *Sell or dispose the BBP's immovable assets or BBP's main assets, except for operational purposes;*
- f. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- g. *Change the Articles of Association in relation with capital reduction; and*
- h. *Distribute dividends with more than 15% (fifteen percent) from the prior year period net income after December 31, 2013 when BBP has not made a public offering (Initial Public Offering).*

BBP must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
 - b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one) time.*
- b. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nihil and Rp13,915, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 238 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- c. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp70.287 dan Rp121.928.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 715 unit dan 968 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

Collaterals for the investment credit facility are 238 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- c. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp70,287 and Rp121,928, respectively.

Collaterals for the credit facility are 715 units and 968 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp7.470.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 28 unit "Toyota Hiace" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp82.196.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp7,470, respectively.

Collaterals for the credit facility are 28 units "Toyota Hiace", as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp82,196, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1.650 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp76.908 dan Rp106.462.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 800 unit dan 850 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Central Naga Europindo (CNE)
(continued)**

Collaterals for the credit facility are 1,650 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp76,908 and Rp106,462, respectively.

Collaterals for the credit facility are 800 units and 850 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

CNE's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp36.715.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp31.966.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit armada taksi merek "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp36,715, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp31,966, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units of taxi fleets "Honda Mobilio" as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the avilment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(lanjutan)**

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 11.305.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 61.334 dan Rp 87.032.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 617 unit dan 690 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(continued)**

CPJ's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 11,305, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 200 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 61,334 and Rp 87,032, respectively.

Collaterals for the credit facility are 617 units and 690 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp14.046.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 300 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp18.422.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 146 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nihil and Rp14,046, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 300 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nihil and Rp18,422, respectively.

Collaterals for the credit facility are 146 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

a. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.702.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 87 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

b. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(continued)**

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

a. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 5,702, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 87 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

b. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lombok Taksi Utama (LTU) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman Perusahaan untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 3.336.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen LTU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 29.159.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lombok Taksi Utama (LTU) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016 the Company's outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 3,336, respectively.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

LTU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp 29,159, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp19.059 dan Rp37.057.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 192 unit dan 292 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rpnil dan Rp25.331.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

- b. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp19,059 and Rp37,057, respectively.

Collaterals for the credit facility are 192 units and 292 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

MRT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rpnil and Rp25,331, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 6.907.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 150 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (continued)

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

PBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 6,907, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 150 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.238 dan Rp22.235.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 125 unit dan 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp77.448 dan Rp104.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 692 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Februari 2017, PPT mengirimkan surat permohonan persetujuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan penambahan lini bisnis PPT.

Pada tanggal 23 Maret 2017, BCA memberikan persetujuan penambahan lini bisnis PPT.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,238 and Rp22,235, respectively.

Collaterals for the credit facility are 125 units and 175 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp77,448 and Rp104,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 692 units of rent vehicle as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

On February 22, 2017, PPT gave written application for approval to BCA in relation with the addition of line business of PPT.

On March 23, 2017, BCA gave written approval in relation with the addition of line business of PPT.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.223.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)
(continued)**

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp3,223, respectively.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.728 dan Rp44.033.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 250 unit dan 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Silver Bird (SLB)

SLB mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp0 dan Rp30.682.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 56 unit armada taksi merek "Toyota Alphard" dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 24,728 and Rp44,033, respectively.

Collaterals for the credit facility are 250 units and 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Silver Bird (SLB)

SLB obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp0 and Rp30,682, respectively.

Collaterals for the credit facility are 56 units of taxi fleets "Toyota Alphard" and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp750.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan *pool* dan pembelian peralatan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,7% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp23.992.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 550 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membayar dividen kepada pemegang saham;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Silver Bird (SLB) (continued)

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

SLB's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp750,000. This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 8.7% per annum (subject to change) and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp23,992, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- Distribute dividend payments to shareholders;
- Enter into other liabilities and obtain loan; and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- d. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- e. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- f. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- g. Menurunkan modal disetor;
- h. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt* kepada EBITDA maksimum 3,5 kali; dan
 - b. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016. Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000, dimana:
- a) Sebesar Rp250.000 dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kantor pusat Blue Bird Group yang terletak di Jalan Mampang Prapatan. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan diperpanjang hingga 30 Juni 2017. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 8 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 24 bulan;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

With written approval, among others:

- d. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
- e. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
- f. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;
- g. Decrease in paid in capital;
- h. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt* to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
 - b. *debt to service coverage ratio* at a minimum of 1.25 times.
- b. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016. The Company made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Company and its Subsidiaries obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000, whereas:
- a) Rp250,000 of the facility will be used to finance the expansion of the Head Office of Blue Bird Group located at Jalan Mampang Prapatan. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2016 and has been amended until June 30, 2017. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 8 years from the first drawdown which includes 24 months grace period;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b) Sebesar Rp750.000 akan digunakan selain untuk ekspansi kantor pusat Blue Bird Group. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan diperpanjang hingga 30 September 2016. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 5 tahun sejak tanggal masing-masing penarikan termasuk *grace period* selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp113.957 dan Rp172.429.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 1.145 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan telah memberitahukan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC") dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

- b) Rp750,000 of the facility will be used other than the expansion of the Head Office of Blue Bird Group. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2015 and has been amended until September 30, 2016. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 5 years from each drawdown which includes 12 months grace period.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp113,957 and Rp172,429, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,145 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 and parcel of lands in Raden Inten (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, the Company gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, the Company gave written notification to OCBC in relation with the credit facility granted by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC") with the maximum amount of Rp1,000,000.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp10.909.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 250 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.526 dan Rp67.426.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 362 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Kramat Jati (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp10,909, respectively.

Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp28,526 and Rp67,426, respectively.

Collaterals for the credit facility are 362 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 and parcels of land in Kramat Jati (Jakarta) as of December 31 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 3.253.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 10 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp 1.000.000.

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 27.354.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 3,253, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 10 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp 1,000,000.

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 27,354, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 650 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp16.611 dan Rp79.517.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 289 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Lakarsantri (Surabaya) dan Kebon Pala (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)

Collaterals for the credit facilities are 650 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. *CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp16,611 and Rp79,517, respectively.

Collaterals for the credit facility are 289 units of taxi fleets as of December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively and parcels of land in Lakarsantri (Surabaya) and Kebon Pala (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal dan 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 21.553.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 500 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 29.297 dan Rp 45.217.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 550 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp 1.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp 21,553, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 29,297 and Rp 45,217, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp 1,000,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(lanjutan)**

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 6.482.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 8.777 dan Rp 23.448.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Pondok Cabe (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(continued)**

CPJ's management is of the opinion that all ratios and compliance are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 6,482, respectively.

Collateral for the credit facilities are 150 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 8,777 and Rp 23,448, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 and parcels of land in Pondok Cabe (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp28.884.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 700 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.465 dan Rp2.265.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp28,884, respectively.

Collaterals for the credit facility are 700 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,465 and Rp2,265, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp39.383.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 902 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(continued)**

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo", as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp39,383, respectively.

Collaterals for the credit facility are 902 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.898 dan Rp51.555.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, dan tanah di Arus Jati dan Cipulir (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp5.229.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 118 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,898 and Rp51,555, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016, and parcels of land in Arus Jati and Cipulir (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

MRT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp5,229, respectively.

Collaterals for the credit facility are 118 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (lanjutan)

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 8.645.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada taksi sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15.551 dan Rp 18.662.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (continued)

PBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. *PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp 8,645, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. *PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp 15,551 and Rp 18,662, respectively.

Collaterals for the credit facility are 150 units of fleets as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp29.754.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 476 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.459 dan Rp37.848.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 249 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. *PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp29,754, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 476 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. *PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp28,459 and Rp37,848, respectively.

Collaterals for the credit facility are 249 units of rent fleets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2017, PPT mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan penambahan lini bisnis PPT.

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp8.668.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (continued)

On February 22, 2017, PPT gave written application for approval to OCBC in relation with the addition of line business of PPT.

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp8,668, respectively.

Collateral for the credit facilities are 200 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp33.621 dan Rp56.664.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp4.307.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 100 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp33,621 and Rp56,664, respectively.

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp4,307, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 100 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Silver Bird (SLB)

- a. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.674.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 60 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 24.020 dan Rp 31.766.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 69 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)

PSU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Silver Bird (SLB)

- a. *SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 5,674, respectively.

Collateral for the credit facility is 60 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. *SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 24,020 and Rp 31,766, respectively.

Collaterals for the credit facility are 69 units of taxi fleets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.355 dan Rp8.210.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 60 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Silver Bird (SLB) (continued)

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

SLB's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with Mandiri, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate of 10.5% per annum (subject to change) and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,355 and Rp8,210 respectively.

Collaterals for the credit facility are 60 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- f. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Grup untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas Grup yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima Grup;
- h. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- i. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke BAPEPAM;
- j. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 kali;
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
- c. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1 kali

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

- b. Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;
- c. Payment of the Group's debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;
- d. Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and
- e. Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.

With written approval:

- f. Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;
- g. Bind the Company as guarantor of debt or company's asset company for the benefits of another parties except to guarantee the Group's facility that will make it a joint borrower on the Group's investment credit facility received by the Group;
- h. Decrease in authorized capital and/or paid in capital;
- i. Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to BAPEPAM;
- j. Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio*, minimum of 3 (three) times;
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio*, maximum of 3.5 times; and
- c. *Debt to service coverage ratio*, minimum of 1 (one) time.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari Mandiri yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp43.749 dan Rp50.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 312 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Januari 2017, PPT memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan penambahan lini bisnis PPT.

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

On July 21, 2017, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from Mandiri together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from Mandiri).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp43,749 and Rp50,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 312 units of rental fleets as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

On January 31, 2017, PPT gave written notification to Mandiri in relation with the addition of business line of PPT.

On July 21, 2017, written notification was given to Mandiri in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.798 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp990.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp13.510 dan Rp28.884, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

b. Utang Pajak

	<u>2017</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	401
Pasal 21	1.499
Pasal 23	223
Pasal 25	7.060
Pasal 26	-
Pasal 29	21.589
Pajak pertambahan nilai	4.355
Lainnya	-
Total	<u>35.127</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)
(continued)**

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

14. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2016 pertains to Value-added Tax amounting to Rp1,798 and Income Taxes Article 21 amounting to Rp990.

As of December 31, 2017 and 2016, estimated claims for tax refund amounted to Rp13,510 and Rp28,884, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Income taxes:
			Article 4 (2) - Final
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 26
			Article 29
			Value-added tax
			Others
Total	<u>35.127</u>	<u>27.751</u>	Total

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2017	2016	
Kini			Current
Perusahaan	26.971	33.736	The Company
Entitas anak	93.626	108.965	Subsidiaries
Sub-total	120.597	142.701	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(6.882)	(1.881)	The Company
Entitas anak	20.967	40.788	Subsidiaries
Sub-total	14.085	38.907	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan	134.682	181.608	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	562.177	691.811	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(362.003)	(407.201)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	200.174	284.610	Income before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	27.229	5.244	Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	299	2.235	Employee benefits
Sub-total	27.528	7.479	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	3.414	3.025	Employee welfare
Beban representasi	477	624	Representation expense
Koreksi dan denda pajak	43	98	Tax assessment and penalties
Pendapatan dividen	(122.830)	(161.821)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.105)	(1.070)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	2.183	2.001	Others
Sub-total	(119.818)	(157.143)	Sub-total
Taksiran laba fiskal	107.884	134.946	Estimated taxable income
Beban Pajak Kini	26.971	33.736	Current Tax Expense
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23 dan 25	26.873	25.721	Prepaid income taxes: Articles 23 and 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	98	8.015	Estimated Corporate Income Tax Payables
Entitas anak	21.491	12.282	The Company Subsidiaries
Total	21.589	20.297	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 dan 2016 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2017 and 2016 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	562.177	691.811	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(362.003)	(407.201)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	200.174	284.610	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	50.043	71.152	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(29.954)	(39.286)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(11)	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	20.089	31.855	<i>Total Income Tax Expense The Company</i>
Entitas anak	114.593	149.753	<i>Subsidiaries</i>
Total	134.682	181.608	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/harged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Rugi Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	78.000	(6.807)	-	71.193	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(4.641)	(75)	(1.356)	(6.072)	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	466.357	16.956	-	483.313	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(18.677)	1.194	(564)	(18.047)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(371)	(454)	-	(825)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(5.253)	3.271	-	(1.982)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	515.415	14.085	(1.920)	527.580	Deferred Tax Liability - Net
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2016	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	79.322	(1.311)	-	78.011	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(3.487)	(559)	(595)	(4.641)	Employee benefits liability
Koreksi atas pajak tangguhan	-	(11)	-	(11)	Correction on deferred tax
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	419.632	46.585	-	466.217	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(15.075)	(1.087)	(2.515)	(18.677)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(313)	(58)	-	(371)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(461)	(4.792)	-	(5.253)	Tax loss carry forward
Koreksi atas pajak tangguhan	-	140	-	140	Correction on deferred tax
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	479.618	38.907	(3.110)	515.415	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp1.982 dan Rp5.253 terkait dengan akumulasi rugi fiskal beberapa entitas anak masing-masing sebesar Rp7.928 dan Rp21.010. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total akumulasi rugi fiskal Grup yang akan kedaluwarsa antara tahun 2020 - 2021 masing-masing sebesar Rp29.435 dan Rp57.219.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group recognized deferred tax asset amounting to Rp1,982 and Rp5,253, respectively in relation with the portion of accumulated tax losses of some subsidiaries amounting to Rp7,928 and Rp21,010, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, total accumulated tax losses of the Group which will expire on periods between 2020 and 2021 amounted to Rp29,435 and Rp57,219, respectively.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manfaat pajak kini PSU dan SLB masing-masing sebesar Rp1.043 dan Rp3.094 terkait dengan rugi fiskal yang manfaat pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya.

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, BBP, BGP, CPJ, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA, PSU dan SLB telah menerima STP atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 25 untuk tahun-tahun antara 2014 hingga 2017 sebesar Rp155. Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, DJP menolak sebagian lebih bayar atas pajak tahun 2015 LBT dan MRT sebesar Rp1.316 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015 sejumlah Rp9.131. Atas SKPLB di atas, LBT dan MRT tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

15. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp36.637 dan Rp25.627 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Rupiah		
Pihak Ketiga		
Bunga	2.726	6.566
Jasa profesional	2.025	1.946
Gaji dan tunjangan	1.513	1.523
Asuransi	1.283	877
Operasi	272	577
Lain-lain	3.662	2.344
Total	11.481	13.833

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

For the year ended December 31, 2017, current tax benefit of PSU and SLB amounted to Rp1,043 and Rp3,094, respectively related with the tax loss carry forward on which deferred tax asset had not been previously recognized.

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

For the year ended December 31, 2017, BBP, BGP, CPJ, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA, PSU dan SLB received STP for Income Tax 21, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 25 for the years ranging from 2014 until 2017 amounting to Rp155. The Subsidiaries did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP.

For the year ended December 31, 2017, DJP decide to dismiss the overpayment tax for fiscal year 2015 of LBT and MRT amounting to Rp1,316 and issues Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2015 amounting to Rp9,131. For the above SKPLB received, the Company did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

15. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp36,637 and Rp25,627 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

16. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	Rupiah
Third Parties	
Interest	6.566
Professional fee	1.946
Salaries and allowances	1.523
Insurance	877
Operational	577
Others	2.344
Total	13.833

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2018 dan 20 Februari 2017.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7,30% (2016: 8,49%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 57 tahun/years old: 1%	Resignation Rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	93.274	74.243	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	9.701	19.697	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(14.178)	(13.108)	Current year employee benefit payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	7.680	12.442	Current year other comprehensive loss
Saldo Akhir Tahun	96.477	93.274	Balance at the End of the Year

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	93.274	74.243	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	7.679	8.471	Current service cost
Beban bunga	6.715	6.288	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(4.693)	4.938	Adjustments on present value of define benefit obligation
Pembayaran manfaat	(14.178)	(13.108)	Benefit payments
Perubahan asumsi aktuarial	13.814	8.161	Change in actuarial assumption
Penyesuaian pengalaman	(6.134)	4.281	Experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	96.477	93.274	Balance at the End of the Year

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	7.679	8.471	Current service cost
Beban bunga	6.715	6.288	Interest cost
Penyesuaian nilai kini kewajiban	(4.693)	4.938	Adjustment of present value of benefit liability
Total	9.701	19.697	Total

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	18.187	45.787	117.141	1.237.041	1.418.156	Employee benefits liability

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Employee Benefit Liabilities				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(88.371)	(6.955)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	105.543	8.484	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	105.525	8.477	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(88.254)	(6.950)	

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	145.200.000	5,80%	14.520	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	97.859.100	3,91%	9.786	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
	402.450.900	16,09%	40.245	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2016 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	99.859.100	3,99%	9.986	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
	396.200.900	15,84%	39.620	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Agustus, 12 dan 17 Oktober 2017, dr. Sri Adriyani Lestari dan Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M, telah melakukan penjualan saham sehingga total saham mereka masing-masing per 31 Desember 2017 menjadi 97.859.100 dan 145.200.000 (nilai penuh) lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.30, tanggal 9 Juni 2017, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp152.628 atau Rp61 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2017.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.30, tanggal 9 Juni 2017, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2016, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

On August 18, October 12 and 17, 2017, dr. Sri Adriyani Lestari and Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M, has sold their shares therefore the total shares as of December 31, 2017 is 97,859,100 and 145,200,000 (full amount) shares, respectively.

Based on Notarial Deed No.30 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 9, 2017, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp152,628 or Rp61 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 21, 2017.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No.30, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 9, 2017, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 9, 2017, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2016 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 4, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2016, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/(MESOP)).

Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut. Manajemen Perusahaan sedang dalam proses meninjau kembali kriteria dari MESOP dan berencana memberikan hak opsi pada tahun 2018.

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Additional Paid-In Capital (continued)

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP. Management of the Company is still on the process of reassessing the criteria of the MESOP program and plans to distribute the right option in 2018.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Pusaka Nuri Utama	18.951	18.809	PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka	7.298	6.988	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	6.669	6.503	PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka	6.598	6.397	PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung	6.511	6.325	PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.297	6.172	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi	3.695	3.662	PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport	3.172	3.031	PT Pusaka Prima Transport
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.111	2.984	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo	2.932	2.873	PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama	2.771	2.732	PT Lombok Taksi Utama
PT Morante Jaya	2.580	2.424	PT Morante Jaya
PT Pusaka Satria Utama	2.122	2.132	PT Pusaka Satria Utama
PT Praja Bali Transportasi	1.390	1.338	PT Praja Bali Transportasi
PT Irdawan Multitrans	1.389	1.347	PT Irdawan Multitrans
Total	75.486	73.717	Total

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	73.717	72.014	Beginning balance
Pembagian dividen	(862)	(1.171)	Dividend distribution
Laba komprehensif tahun berjalan	2.631	2.874	Comprehensive income for the year
Total	75.486	73.717	Total

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

20. NET REVENUES

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan taksi	3.470.189	4.019.138	Taxi vehicles
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(10.049)	(6.091)	Discounts
Biaya tambahan	11.347	12.015	Surcharges
Sewa kendaraan	784.597	823.004	Vehicles for rent
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(52.238)	(51.970)	Discount
Neto	4.203.846	4.796.096	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2017
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.343.880
Bahan bakar minyak	801.624
Penyusutan (Catatan 10)	623.414
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	169.990
KIR, tera dan perizinan operasi armada	61.176
Asuransi	11.377
Lain-lain	54.550
Total	3.066.011

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Beban penjualan	
Pemasaran	47.228
Beban umum dan administrasi	
Gaji	216.632
Sewa dan pemeliharaan Kantor	76.313
Tunjangan dan imbalan kerja	48.231
Penyusutan (Catatan 10)	39.795
Jasa profesional	25.706
Utilitas	18.477
Pajak lain-lain	17.171
Transportasi dan akomodasi	11.277
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	11.139
Beban bank	7.958
Piutang tak tertagih	4.662
Lain-lain	2.666
Sub-total	42.981
Total	570.236

21. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2016
Salaries, allowances and drivers' cost	1.462.842
Fuel	945.093
Depreciation (Note 10)	695.154
Repairs, maintenance and spare parts	194.390
KIR, tera and licenses for fleet operations	64.935
Insurance	13.340
Others	50.449
Total	3.426.203

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling expenses
Marketing
General and administrative expenses
Salaries
Rent and maintenance
Office
Allowances and employee benefits
Depreciation (Note 10)
Professional fees
Utilities
Other taxes
Transportation and accommodation
Training and recruitment
Bank charges
Bad debt
Others
Sub-total
Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2017	2016
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	474.289	591.886
Piutang usaha - neto	178.365	185.189
Piutang lain-lain	78.103	77.079
Total	730.757	854.154
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	59.258	61.346
Utang lain-lain	9.201	8.445
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.481	13.833
Tabungan pengemudi	15.126	19.255
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	269.117	657.846
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.664	1.185.723
Uang jaminan pengemudi	30.894	29.417
Total	889.741	1.975.865

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total
Financial Liabilities
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Drivers' savings
Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term bank loans-net of current maturities
Drivers' security deposits
Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2017:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	474.289	-	-	474.289	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	102.624	75.741	3.297	181.662	Trade receivables
Piutang lain-lain	78.103	-	-	78.103	Other receivables
Total	655.016	75.741	3.297	734.054	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2017:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2017			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	59.258	59.258	-	Trade payables
Utang lain-lain	9.201	9.201	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.481	11.481	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.126	15.126	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	763.781	269.117	494.664	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	30.894	-	30.894	Drivers' security deposits
Total	889.741	364.183	525.558	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
 (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	3.674.694	49.785	US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	72.177	978	US Dollar
Dolar SGD	90.722	919	SGD Dollar
Sub-total		1.897	Sub-total
Aset moneter - neto		47.888	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Maret 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.737 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.465 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp651.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2017 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 22, 2018 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp13,737 to US Dollar 1 and Rp10,465 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp651.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp4.789, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp4.789, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

As of December 31, 2017, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,789 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,789 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2017			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	269.117	494.664	763.781	<i>Long-term bank loans</i>
	2016			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	657.846	1.185.723	1.843.569	<i>Long-term bank loans</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.518 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp6,518 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
 (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

		2017		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	474.289	474.289		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	178.365	178.365		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	78.103	78.103		Other receivables
Total	730.757	730.757		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	59.258	59.258		Trade payables
Utang lain-lain	9.201	9.201		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.481	11.481		Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.126	15.126		Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	269.117	269.117		Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.664	494.664		Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	30.894	30.894		Drivers' security deposits
Total	889.741	889.741		Total

		2016		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	591.886	591.886		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	185.189	185.189		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	77.079	77.079		Other receivables
Total	854.154	854.154		Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	61.346	61.346	Trade payables
Utang lain-lain	8.445	8.445	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.833	13.833	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	19.255	19.255	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	657.846	657.846	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.185.723	1.185.723	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	29.417	29.417	Drivers' security deposits
Total	1.975.865	1.975.865	Total

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 0,32 dan 0,56.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2017 and 2016, amounted to 0.32 and 0.56, respectively.

24. SEGMENT OPERASI

24. OPERATING SEGMENT

	2017				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.471.487	732.359	-	4.203.846	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.631.645	434.366	-	3.066.011	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	839.842	297.993	-	1.137.835	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	473.005	97.231	-	570.236	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	366.837	200.762	-	567.599	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2017				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	25.117	21.420	-	46.537	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	113.529	4.363	(95.974)	21.918	Interest income
Denda dan klaim	15.944	887	-	16.831	Penalties and claims
Laba selisih kurs	94	300	-	394	Foreign exchange gain
Beban bunga	(167.607)	(61.098)	95.974	(132.731)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	149.686	15.538	(122.830)	42.394	Other income
Beban lain-lain	(238)	(527)	-	(765)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN - NETO	136.525	(19.117)	(122.830)	(5.422)	(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN					INCOME BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	503.362	181.645	(122.830)	562.177	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK					INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN					
Kini	85.461	35.136	-	120.597	Current
Tanggunghan	4.360	9.725	-	14.085	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	89.821	44.861	-	134.682	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA					TOTAL INCOME FOR
TAHUN BERJALAN	413.541	136.784	(122.830)	427.495	THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.516)	(3.164)	-	(7.680)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.129	791	-	1.920	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(3.387)	(2.373)	-	(5.760)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA					TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESIF					INCOME FOR
TAHUN BERJALAN	410.154	134.411	(122.830)	421.735	THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.916.630	1.481.025	(1.881.168)	6.516.487	Segment assets
Liabilitas segmen	1.976.124	810.934	(1.201.496)	1.585.562	Segment liabilities
Penyusutan	497.192	151.928	-	649.120	Depreciation
Informasi Lain atas					Other Information on
Pendapatan Neto:					Net Revenues:
		Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek			
	Jadetabek*		Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	2.686.193	785.294	3.471.487		Taxi
Non-Taksi	577.342	155.017	732.359		Non-Taxi
Total	3.263.535	940.311	4.203.846		Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2016				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	4.025.062	771.034	-	4.796.096	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.981.012	445.191	-	3.426.203	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	1.044.050	325.843	-	1.369.893	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	467.245	95.377	-	562.622	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	576.805	230.466	-	807.271	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	13.973	17.653	-	31.626	Gain on disposal of fixed assets
Denda dan klaim	19.508	1.016	-	20.524	Penalties and claims
Pendapatan bunga	117.815	1.860	(110.005)	9.670	Interest income
Beban bunga	(252.062)	(71.101)	110.005	(213.158)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	116	(854)	-	(738)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain	183.337	15.979	(161.821)	37.495	Other income
Beban lain-lain	(149)	(730)	-	(879)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	82.538	(36.177)	(161.821)	(115.460)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	659.343	194.289	(161.821)	691.811	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	100.512	42.189	-	142.701	Current
Tanggung	32.424	6.483	-	38.907	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	132.936	48.672	-	181.608	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	526.407	145.617	(161.821)	510.203	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.943)	(4.499)	-	(12.442)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.985	1.125	-	3.110	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(5.958)	(3.374)	-	(9.332)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	520.449	142.243	(161.821)	500.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.655.570	1.483.810	(1.838.768)	7.300.612	Segment assets
Liabilitas segmen	2.903.380	893.648	(1.159.096)	2.637.932	Segment liabilities
Penyusutan	568.291	154.130	-	722.421	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:					Other Information on Net Revenues:
	Jadetek*	Di luar Jadetek/ Outside Jadetek		Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	3.029.068	995.994		4.025.062	Taxi
Non-Taksi	610.572	160.462		771.034	Non-Taxi
Total	3.639.640	1.156.456		4.796.096	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2q.

24. OPERATING SEGMENT (continued)

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2q.

25. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	170	203

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	424.864	507.281

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bus dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement is valid until November 30, 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara (lanjutan)

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan kedua pihak di seluruh Indonesia. Kerjasama Grup dan AKAB akan meliputi aspek teknologi, sistem pembayaran, dan promosi.

Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd yang terakhir diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0029 LN tanggal 23 Maret 2017, dimana jumlah maksimum kredit menjadi Rp300.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2017 hingga 23 Maret 2018 dan jatuh tempo 3 bulan sejak penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan plus margin yang berlaku sebesar 1,5%.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Airport Transportation Service Cooperation Agreement (continued)

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. This service requires The agreement is valid until November 30, 2018.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, information periodic and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

The purpose of this agreement is to increase quality of service to customers from both parties. The agreement between the Group and AKAB consist aspects of technology, payment system, and promotion.

Short-Term Bank Loan Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., which was last amended based on Credit Agreement No. 17-0029 LN dated March 23, 2017, with a maximum credit facility amounting to Rp300,000. This facility is used for credit payment and working capital of the Company. The facility is available from March 23, 2017 until March 23, 2018 and will be mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.5%.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- f. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. EBITDA terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Short-Term Bank Loan Agreement with The
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(continued)**

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;*
- b. *Grant any security interest over the Company's assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business.*
- c. *Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.*

With written approval:

- d. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;*
- e. *Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or*
- f. *Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.*

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to equity maximum of 3 times; and*
- b. *EBITDA to interest expense minimum of 2.5 times.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0438 tanggal 21 November 2016, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Note" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan termasuk modal kerja. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini telah diperpanjang dari hingga 30 November 2018 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo pinjaman untuk fasilitas ini (lihat catatan fasilitas kredit yang belum digunakan).

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Certificate" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Bank Sumitomo, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi Perusahaan.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

Grup juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- EBITDA to Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0438, dated November 21, 2016, the Group entered into a Loan on Note (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This credit facility will be used to finance the Company's general activities including working capital needs. The availability of this facility has been amended until November 30, 2018 and will mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.25% per annum plus cost of fund. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan balances for this facility (see notes unused credit facility).

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, the Group entered into Loan on Certificate (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund.

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from Bank Sumitomo, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioner and Director structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the Company.

With written approval, among others:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations.
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Pada tahun 2017, LSK mengakhiri perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD atas sebidang tanah yang berlokasi di Paninggilan, Ciledug.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2017	2016	2017	2016	
Perusahaan	2.014	1.545	9.710	7.941	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	1.978	2.531	16.730	20.676	Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.521	1.521	5.635	5.635	PT Praja Bali Transportasi
PT Irdawan Multitrans	1.331	1.331	5.023	5.023	PT Irdawan Multitrans
PT Prima Sarijati Agung	936	1.187	3.228	4.095	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	132	132	1.320	1.320	PT Silver Bird
PT Pusaka Satria Utama	129	242	1.290	2.415	PT Pusaka Satria Utama
PT Luhur Satria					PT Luhur Satria
Sejati Kencana	-	143	-	1.022	Sejati Kencana

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	8.041
Antara 1 - 5 tahun	25.166
Lebih dari 5 tahun	1.174

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

In 2017, land rental agreement between LSK and PCD, has been terminated for a land located in Paninggilan, Ciledug.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2017 and 2016 of all rental agreements with PCD, are as follow:

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

Within 1 year
Between 1 - 5 years
Over 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, dan PSU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Pada tahun 2017, PSU dan LTU mengakhiri perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2017	2016
Perusahaan	2.496	2.496
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	1.688	1.688
PT Pusaka Prima Transport	1.349	1.349
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207
PT Big Bird Pusaka	1.010	1.183
PT Silver Bird	516	516
PT Prima Sarijati Agung	413	552
PT Lombok Taksi Utama	-	180
PT Pusaka Satria Utama	-	245

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	8.679
Antara 1 - 5 tahun	32.077
Lebih dari 5 tahun	7.629

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, and PSU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

In 2017, PSU and LTU has been terminated land rental agreement between PBM, for several land located in different areas which were used as fleet pools.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2017 and 2016 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2017	2016	
Perusahaan	22.406	22.406	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Pusaka Nuri Utama	6.368	6.368	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	5.849	5.849	PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo	4.925	4.925	PT Central Naga Europindo
PT Big Bird Pusaka	2.657	3.113	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	1.359	1.359	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	2.506	2.985	PT Prima Sarijati Agung
PT Lombok Taksi Utama	-	3.600	PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama	-	3.060	PT Pusaka Satria Utama

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017	
Dalam 1 tahun	8.679	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	32.077	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.629	Over than 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2017 and 2016 of all rental agreements with GBB, are as follow:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB) (lanjutan)

	Nilai Kontrak/Amount	
	2017	2016
Perusahaan	1.159	1.800
Entitas Anak		
PT Praja Bali Transportasi	1.691	1.691
PT Central Naga Europindo	1.803	1.324
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.064	1.296
PT Prima Sarijati Agung	684	684
PT Big Bird Pusaka	500	500
PT Pusaka Nuri Utama	322	-
PT Silver Bird	258	258

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	7.480
Antara 1 - 5 tahun	28.229
Lebih dari 5 tahun	7.254

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2017 dan 2016, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.105 dengan luas area 7.260 meter persegi dan Rp2.726 dengan luas area 9.400 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	2.105
Antara 1 - 5 tahun	8.422
Lebih dari 5 tahun	4.211

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB) (continued)

	Luas Area/Square Metres		
	2017	2016	
Perusahaan	3.220	5.000	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Praja Bali Transportasi	8.050	8.050	PT Praja Bali Transportasi
PT Central Naga Europindo	11.270	8.275	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.345	11.800	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	4.025	4.025	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	9.090	9.090	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	2.010	-	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	1.610	1.610	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017	
Dalam 1 tahun	7.480	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	28.229	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.254	Over 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2017 and 2016, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,105 for the land area of 7,260 square metres and Rp2,726 for the land area of 9,400 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017	
Dalam 1 tahun	2.105	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	8.422	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.211	Over 5 years

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB) (lanjutan)

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres	
	2017	2016	2017	2016
Entitas Anak				
PT Pusaka Prima				
Transport	1.868	1.868	6.440	6.440
PT Lombok Taksi Utama	201	-	4.025	-

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	2.069
Antara 1 - 5 tahun	8.275
Lebih dari 5 tahun	4.540

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	7.600
Lebih dari 5 tahun	3.800

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB) (continued)

Details of annual rental fees and square metres for the year 2017 and 2016 of all rental agreements with BLB, are as follow:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres	
	2017	2016	2017	2016
Subsidiaries				
PT Pusaka Prima				
Transport	1.868	1.868	6.440	6.440
PT Lombok Taksi Utama	201	-	4.025	-

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017
Within 1 year	2.069
Between 1 - 5 years	8.275
Over 5 years	4.540

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017
Within 1 year	1.900
Between 1 - 5 years	7.600
Over 5 years	3.800

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang Saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Blue Bird Pusaka	Semarang	3.036	1606,1840	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
	Semarang	2.024	1582,1841	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
PT Morante Jaya	Jakarta	2.738	27,28	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Prima Sarjati Agung	Bekasi	1.800	-	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Oceanair Indonesia mengenai pengangkutan dan pengiriman unit kendaraan dan suku cadang kendaraan. Biaya yang dibebankan kepada Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017, dan tidak ada perpanjangan kembali untuk perjanjian ini.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini. Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Oceanair Indonesia in relation to the freight of vehicles and spare parts. Costs are charged to the Company for the aforementioned services as determined based on the priced agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2017, and there is no renewal of this agreement.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement. The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and dividing the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (*joint cost sharing*). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PNU, dan LBT mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tahun 2017, CNE dan PNU, Entitas Anak, mengakhiri perjanjian parkir dengan GBM atas sebidang lahan parkir yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari OCBC sebesar Rp250.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp250.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp1.541.790 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.600.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of CNE, PNU, and LBT entered into parking agreements with GBM, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

In 2017, CNE and PNU, Subsidiaries, has been terminated Parking agreements with GBM, for a parking lot located in Kelapa Gading, North Jakarta.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

Unused Credit Facility

As of December 31, 2017, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. *Loan facility from OCBC amounting to Rp250,000 from a total maximum investment credit facility of Rp250,000.*
- b. *Loan facility from Mandiri amounting to Rp1,541,790 from a total maximum investment credit facility of Rp1,600,000.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan
(lanjutan)**

- c. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp500.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000.
- d. Fasilitas pinjaman dari MUFG sebesar Rp300.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.
- e. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp1.000.000. dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.000.000.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat terkait dengan kepengurusannya pada BLB, Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 1 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas Perkara No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak gugatan para penggugat dan menyatakan bahwa gugatan atas merek dagang tidak dapat diterima.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Unused Credit Facility (continued)

- c. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp500,000 from a total maximum credit facility of Rp500,000.
- d. Loan facility from MUFG amounting to Rp300,000 from a total maximum credit facility of Rp300,000.
- e. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp1,000,000 from a total maximum investment credit facility of Rp1,000,000.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as the Defendants in relation with the corporate actions in BLB and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

On April 1, 2015, South Jakarta District Court has ruled on Case No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has decided to dismiss the suit and state that the lawsuit for trademark is denied.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Atas putusan tersebut, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief selaku Turut Tergugat telah menyatakan banding dan atas banding tersebut, pada tanggal 1 Februari 2016 telah diterima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2015, dengan keputusan yang menguatkan putusan sebelumnya dan menghukum pbanding untuk membayar biaya perkara tersebut.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief (semula Pemanding) telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi dan menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 April 2016 ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (a).

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

In relation with that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief as Co-defendant then filed an appeal and for that appeal, on February 1, 2016 has received Notification Letter of Jakarta High Court Verdict No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, in relation with Jakarta High Court's verdict on December 16, 2015, with the decisions are to sustain the previous verdict and punish the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief (formerly an Appellant) have filed the Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court. On March 24, 2016, the Company has received Formal Notification (Relas) from the Court and Its Memorandum of Cassation and responded that with the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court on April 4, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. *On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant.*

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in point (a).

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (a) dan (b).

Pada tanggal 8 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara perdata No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan para Penggugat dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Para Pemanding (semula Penggugat) selanjutnya menyerahkan Memori Banding pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 16 Desember 2015, para Terbanding dan Turut Terbanding telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang pada intinya mengabulkan gugatan para Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, para terbanding mengajukan upaya kasasi pada tanggal 2 November 2016.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Jakarta High Court.

- c. On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South Jakarta District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, certain Shareholders of the Company as the Defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in points (a) and (b).

On July 8, 2015, South Jakarta District Court has issued the decision for the case No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs and punished the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs then filed an appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on July 10, 2015. The Appellant (formerly Plaintiffs) then filed the Memorandum of Appeal on September 1, 2015. On December 16, 2015, the Appellees and Co-Appellees has received a Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the appeal and then sent the Counter Memorandum of Appeal on December 23, 2015.

On October 19, 2016, the Company received Formal Notification of the Decision from Jakarta High Court wherein the point of the decision is to grant part of the lawsuit. In relation with that decision, the Appellees file a cassation on November 2, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Kasasi dan penyerahan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 Desember 2016 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- d. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On December 15, 2016, the Company received Cassation Letter and submit Memorandum of Cassation with the Counter Memorandum of Cassation on December 23, 2016 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- d. *On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.*

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Medan.

- e. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara No. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- f. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan No. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Medan High Court.

- e. *On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register No. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.*

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Jakarta High Court.

- f. *On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter No. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonsensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh BANI.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 dan 119.682 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the BANI.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. *The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;*
- b. *If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and*
- c. *The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.*

As of December 31, 2017 and 2016, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 and 119,682 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 19 Februari 2018, PNU dan PSU menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp3.694 dan Rp1.527.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 23 Februari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Fransetya Hasudungan Hutabarat sebagai Direktur Independen, dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0093629 pada tanggal 5 Maret 2018.

Susunan Direksi Perusahaan terhitung tanggal 23 Februari 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Sandy Permadi	:

29. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	89.134	250.984
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	11.572	5.146
Uang muka diterima dari penjualan aset tetap	904	1.027
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	51	-
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	42	-
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	-	9.943

28. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Tax Assessment Letter

On February 19, 2018, PNU and PSU received SKPLB for the year 2016 corporate income tax amounting to Rp3,694 and Rp1,527, respectively.

Changes of Directors

Based on Notarial Deed No. 55 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 23, 2018, the Shareholders of the Company approved the resignation of Fransetya Hasudungan Hutabarat as Independent Director, and appointed Sandy Permadi as Independent Director. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been issued with Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0093629 dated March 5, 2018.

The composition of the Company's Directors starting from February 23, 2018 is as follows:

	:	Dr. Purnomo Prawiro	:	President Director
	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:	Director
	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:	Director
	:	Sandy Permadi	:	Independent Director

29. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets
Additions of fixed assets through trade payables
Advances receipts from sale of fixed assets
Disposal of fixed assets through other receivables
Additions of fixed assets through other payables
Disposals of fixed assets on account

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53 - "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**30. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendments to PSAK No. 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	97.221	77.539	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	85.069	91.755	Third parties - net
Pihak berelasi	840	1.173	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	17.112	13.893	Third parties
Pihak berelasi	54.641	32.887	Related parties
Persediaan	5.360	4.168	Inventories
Uang muka pembayaran	2.769	2.137	Advance payments
Biaya dibayar di muka	6.082	4.795	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	269.094	228.347	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah			Fixed assets - net of
dikurangi akumulasi			accumulated depreciation
penyusutan sebesar			of Rp457,448
Rp457.448 pada			as of December 31 2017
tanggal 31 Desember 2017			and of Rp482,554 as
dan Rp482.554 pada			of December 31, 2016
tanggal 31 Desember 2016	1.227.955	1.292.520	Investment in subsidiaries
Penyertaan pada entitas anak	679.672	679.672	Advance payments
Uang muka pembelian			for fixed assets
aset tetap	64.753	127.086	Due from related parties
Piutang pihak-pihak berelasi	1.027.527	1.078.328	Other non-current asset
Aset tidak lancar lainnya	27.394	22.371	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.027.301	3.199.977	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.296.395	3.428.324	TOTAL ASSETS

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			<i>Trade payables -</i>
Pihak ketiga	13.272	9.971	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.427	2.039	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain -			<i>Other payables -</i>
Pihak ketiga	2.830	406	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.888	9.180	<i>Related parties</i>
Utang pajak	2.955	8.628	<i>Taxes payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.291	2.426	<i>Accrued liabilities</i>
Tabungan pengemudi	6.622	7.424	<i>Drivers' savings</i>
Uang muka diterima	6.087	5.794	<i>Advances received</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.681	100.824	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	104.053	146.692	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.121	73.359	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.124	234.147	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Uang jaminan pengemudi	5.988	7.128	<i>Drivers' security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	24.286	18.563	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	220.519	333.197	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	324.572	479.889	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			<i>Share capital -</i>
Rp100 (nilai penuh) per saham			<i>Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	250.210	250.210	<i>Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2017 and 2016</i>
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	30.000	20.000	<i>Retained earnings - appropriated</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	421.255	407.867	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	2.971.823	2.948.435	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.296.395	3.428.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	671.936	847.659	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	515.840	631.737	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	156.096	215.922	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	182.817	188.592	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(26.721)	27.330	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	122.830	161.821	Dividend Income
Pendapatan bunga	99.079	111.075	Interest income
Laba pelepasan aset tetap	12.143	3.452	Gain on disposals of fixed assets
Denda dan klaim	3.455	4.625	Penalties and claims
Laba selisih kurs	94	115	Foreign exchange gain
Beban bunga	(26.532)	(38.347)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	15.865	14.590	Other income
Beban lain-lain	(39)	(51)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	226.895	257.280	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	200.174	284.610	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	26.971	33.736	Current
Tangguhan	(6.882)	(1.881)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	20.089	31.855	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	180.085	252.755	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.425)	(2.381)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	1.356	595	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(4.069)	(1.786)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	176.016	250.969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	250.210	2.270.358	10.000	332.037	2.862.605	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(165.139)	(165.139)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	252.755	252.755	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.786)	(1.786)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	250.210	2.270.358	20.000	407.867	2.948.435	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(152.628)	(152.628)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	180.085	180.085	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(4.069)	(4.069)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	250.210	2.270.358	30.000	421.255	2.971.823	Balance as of December 31, 2017

Lampiran V

Attachment V

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	671.510	877.540	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	75	2.461	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(404.845)	(490.849)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(96.641)	(101.877)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(32.989)	(36.589)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(26.919)	(38.586)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	110.191	212.100	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	122.830	161.821	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tetap	96.476	64.477	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	50.801	77.578	Decrease in due from related parties
Perolehan aset tetap	(58.822)	(164.240)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	211.285	139.636	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kas dividen	(152.628)	(165.139)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(149.166)	(263.577)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	325.136	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(200.000)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(301.794)	(303.580)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	19.682	48.156	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	77.539	29.383	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	97.221	77.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR